

## PENERAPAN MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI KELAS

Muhamad Sudharsono\*, Eka Rachmawati Basthomi, Sri Wahyuni, Widya Qothrunnada  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pelita Bangsa, Indonesia  
*\*Corresponding author email: myjenar@gmail.com*

### Article History

Received: 28 June 2024

Revised: 30 July 2024

Published: 03 August 2024

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the implementation of classroom management to increase students' interest in learning. The method used in this research is literature study research method. The results concluded that before teaching, teachers must develop a classroom management plan and implement it using classroom management principles and approaches. At the same time, classroom management is continuously monitored, taking into account factors and obstacles. Specifically: 1) Classroom management planning should be done by making a plan before entering the classroom; 2) The purpose of implementing classroom management is to create a good relationship with the school community by applying warmth and enthusiasm, challenge, flexibility, appreciation, emphasis on positive aspects and discipline; 3) Supporting and inhibiting factors significantly affect teachers' classroom management.*

**Keywords:** Classroom Management, Learning Interest, Learning Interest

Copyright © 2024, The Author(s).

**How to cite:** Sudharsono, M., Basthomi, E. R., Wahyuni, S. & Qothrunnada, W. (2024). PENERAPAN MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI KELAS. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5(3), 1005–1010. <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i3.3086>



## LATAR BELAKANG

Pengelolaan kelas adalah pekerjaan yang dilakukan oleh orang yang bertanggung jawab atas berjalannya proses belajar mengajar atau pencapaian kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan pendidikan. Perlu pengelolaan kelas yang efektif peran guru dalam mewujudkan hal ini. Guru yang profesional adalah guru yang dapat menangani kelasnya dengan baik. Jadi disini peran guru adalah dalam pengorganisasian pembelajaran, alat peraga, lingkungan belajar dan lingkungan sosial emosional yang menunjang keberhasilan pembelajaran. Pembelajaran yang efektif dapat dimulai dari lingkungan kelas yang menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan atau menggairahkan, sehingga proses belajar mengajar harus memperhatikan setting kelas dan isinya. Lingkungan kelas yang tertata dengan sangat baik menciptakan interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa serta dapat memberikan semangat dan minat pada siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh dan lebih aktif. Proses pembelajaran. Minat belajar yang kuat merupakan faktor penting keberhasilan akademik dan perkembangan siswa. Rendahnya minat belajar dapat menghambat kemampuan siswa untuk mencapai potensi maksimalnya dan melemahkan hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, penting untuk mencari cara yang efektif untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar di sekolah. Untuk mengatasi tantangan tersebut, perlu adanya penelitian yang fokus pada penerapan pengelolaan kelas yang efektif. Pengelolaan kelas yang baik mencakup strategi dan praktik yang dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dimana siswa merasa termotivasi, terlibat aktif, dan sangat terlibat di kelas. Dengan menerapkan strategi pengelolaan kelas yang tepat, guru

dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif dan menciptakan komunikasi yang baik antara guru dan siswa. sesuai dengan informasi yang diperoleh pada penelitian ini berupa uraian kata. Pendekatan ini menyorot lingkungan dan individu secara keseluruhan atau keseluruhan, sehingga penelitian ini tidak dapat mengisolasi individu atau organisasi dari variabel atau hipotesis, namun harus dianggap sebagai bagian dari keseluruhan.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Studi Pustaka topik yang dipilih adalah Penerapan Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Di Kelas. Literatur yang relevan di kumpulkan dari berbagai sumber seperti jurnal akademik, buku, dan laporan resmi menggunakan basis data seperti google scholar, pubmed, dan perpustakaan Universitas. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian meliputi "Manajemen Kelas, Minat Belajar, Bunga Belajar" Dengan menggumpulkan data penelitian ini Teknik yang digunakan untuk mengetahui dan mempelajari pelajaran Manajemen Kelas, cara belajar yang menggabungkan berbagai mata pelajaran menjadi satu kesatuan yang utuh.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Manajemen Kelas

Kurniawan et al., (2022), Kata manajemen berasal dari kata latin *manus* yang berarti tangan dan berarti setuju. Gabungkan kata-kata ini untuk membentuk manajer kata kerja. Ini berarti mengelola. Sedangkan menurut (Budi Cahyo, 2018) dilihat dari asal katanya, kata manajemen berasal dari bahasa latin *manus* yang berarti tangan, dan *agere* yang berarti melakukan.

Dari dua kata tersebut digabungkan menjadi kata kerja manager yang berarti melakukan dengan tangan atau menangani. Dalam bahasa Inggris, manager diterjemahkan dalam bentuk kerja *to manage*, dengan kata benda *management*. Sedangkan orang yang melakukan kegiatan manajemen disebut manager. Selanjutnya dalam bahasa Indonesia, kata *management* diterjemahkan menjadi manajemen atau mengelola. Manajemen adalah proses untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan melakukan kegiatan dari fungsi-fungsi manajemen. Pengertian Mendetail Tentang Manajemen Kelas, manajemen kelas adalah suatu proses yang dilakukan guru secara sistematis dan terencana untuk menciptakan dan memelihara lingkungan belajar yang efektif dan efisien agar proses belajar mengajar dapat berjalan lancar dan mencapai pembelajaran yang optimal. Lebih spesifiknya pengelolaan kelas dapat didefinisikan sebagai berikut :

1. Upaya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif
2. Guru harus menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, aman dan bebas gangguan sehingga siswa bisa fokus belajar.
3. Mengatur dan mengendalikan perilaku siswa
4. Guru harus mempunyai strategi untuk mengatur dan mengendalikan perilaku siswa agar tidak mengganggu proses belajar mengajar.
5. Motivasi siswa
6. Guru harus mendorong siswa agar semangat dan semangat dalam belajar.
7. Upaya pengembangan karakter siswa
8. Guru harus membantu siswa mengembangkan karakter yang baik seperti disiplin, tanggung jawab dan kerjasama.

9. Meningkatkan kualitas pembelajaran
  - a. Pengelolaan kelas yang efektif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu siswa mencapai kinerja optimal.

Tujuan utama manajemen kelas adalah menjaga kedisiplinan, meningkatkan partisipasi siswa, dan menciptakan suasana yang mendukung pembelajaran efektif. Pengelolaan kelas menyangkut beberapa aspek, antara lain:

1. Membangun hubungan : Guru harus membangun hubungan yang positif dengan siswa, menciptakan suasana menyenangkan dan menciptakan saling pengertian antara guru dan siswa.
2. Tetapkan aturan dan harapan : Guru harus menetapkan aturan dan harapan yang jelas untuk perilaku siswa dan kinerja akademik. Ini membantu menciptakan struktur di kelas dan memberikan instruksi yang jelas kepada siswa.
3. Manajemen Waktu : Guru harus mengatur waktu kelas secara efektif untuk memaksimalkan kegiatan pembelajaran. Manajemen waktu yang baik melibatkan penetapan durasi yang sesuai untuk setiap aktivitas seperti presentasi, diskusi kelompok, atau tugas.
4. Mengelola kelompok siswa : Pengelolaan kelas juga mencakup memimpin kelompok siswa dalam berbagai kegiatan. Guru harus memperhatikan dinamika kelompok, memfasilitasi kerjasama antar siswa dan mengelola konflik yang muncul.
5. Penguatan positif dan hukuman yang adil : Penting bagi guru mendukung secara positif perilaku yang baik dan prestasi siswa. Sebaliknya, jika aturan dilanggar, hukuman yang adil dan

konsisten harus diterapkan untuk menegakkan disiplin.

## 2. Minat Belajar

Minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Muhibbin Syah, 2017). Minat adalah kecenderungan tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan (Daryanto, 2010). Sedangkan belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, efektif dan psikomotor (Syaiful Bahri Djamarah, 2011). Minat belajar merujuk pada ketertarikan, keinginan, dan motivasi seseorang terhadap proses pembelajaran. Ini adalah dorongan internal yang mendorong individu untuk secara aktif terlibat dalam kegiatan belajar, mengeksplorasi topik, dan mencari pemahaman yang lebih dalam. Minat belajar mencakup aspek emosional, kognitif, dan perilaku yang saling berkaitan. Pentingnya minat belajar adalah ketika seseorang tertarik pada suatu topik atau mata pelajaran, biasanya mereka akan lebih termotivasi untuk belajar, menginvestasikan lebih banyak waktu dan tenaga dalam pemahaman, dan merasa lebih puas dengan hasil belajarnya. Jika tidak ada orang yang sangat terlibat dengan materi, kemungkinan besar mereka akan mendapatkan pembelajaran yang lebih bermakna dan bertahan lama. Berikut beberapa aspek terkait dengan makna minat belajar: a) Minat belajar mencakup minat pribadi terhadap suatu topik atau mata pelajaran. Hal ini dapat dipengaruhi oleh minat alami, pengalaman masa lalu, atau penemuan baru yang membangkitkan rasa ingin tahu. b) Motivasi minat belajar intrinsik mengacu

pada motivasi intrinsik untuk belajar tanpa tekanan eksternal. Motivasi intrinsik berasal dari rasa kepuasan dan keinginan intrinsik untuk memperoleh pemahaman lebih dalam dan memuaskan kebutuhan intelektual. c). Partisipasi minat belajar meliputi partisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Orang yang tertarik belajar mencari peluang untuk mempelajari lebih lanjut, mengajukan pertanyaan, berpartisipasi dalam diskusi, dan mendalami lebih dalam. d). Kepuasan Minat belajar yang tinggibiasanya dikaitkan dengan kepuasan pribadi, ketika seseorang memiliki pemahaman yang lebih baik tentang suatu topik yang diminati. Kepuasan ini memotivasi orang untuk terus belajar dan meningkatkan keterampilannya di bidang yang diminati. e). Minat yang berbeda: Setiap orang memiliki minat belajar yang berbeda. Beberapa orang mungkin tertarik pada mata pelajaran seperti matematika, sains, atau seni, sementara yang lain mungkin tertarik pada mata pelajaran seperti sejarah, musik, atau olahraga. Minat belajar mungkin berbeda dari orang ke orang. Dalam konteks pendidikan penting bagi guru dan lingkungan belajar untuk membangkitkan dan memelihara minat belajar siswa. Hal ini dapat dilakukan melalui metode pengajaran yang menarik, penggunaan materi dan metode yang bermakna dan menantang, serta membangun hubungan positif antara siswa dan proses pembelajaran.

## 3. Bunga Belajar

Bunga Belajar dalam Penerapan Manajemen Kelas. Bunga belajar merupakan salah satu aspek penting dalam penerapan manajemen kelas. Bunga belajar dapat membantu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi siswa, sehingga mereka lebih

termotivasi untuk belajar dan mencapai hasil yang optimal. Berikut adalah beberapa contoh penerapan bunga belajar dalam manajemen kelas: a). Membuat aturan dan prosedur kelas yang jelas dan konsisten. Aturan dan prosedur ini harus dibuat bersama dengan siswa, sehingga mereka memahami dan merasa dilibatkan. b). Memberikan penguatan positif kepada siswa. Penguatan positif dapat diberikan dalam bentuk pujian, penghargaan, atau hadiah. c). Membuat sistem konsekuensi yang jelas dan adil. Konsekuensi harus diberikan secara konsisten dan sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan. d). Membuat lingkungan belajar yang menarik dan menyenangkan. Lingkungan belajar yang menarik dapat dibuat dengan menggunakan dekorasi kelas yang berwarna-warni, memasang poster edukatif, dan menyediakan berbagai macam alat belajar. e). Melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa dapat dilibatkan dalam proses pembelajaran dengan memberikan mereka kesempatan untuk memilih topik pembelajaran, mengerjakan proyek, dan mempresentasikan hasil belajar mereka.

## KESIMPULAN

Bahwa manajemen berasal dari kata Latin "manus" yang artinya tangan, dan "agere" yang artinya melakukan atau mengelola. Ini menunjukkan bahwa manajemen, baik dalam konteks umum maupun dalam manajemen kelas, melibatkan proses sistematis untuk mencapai tujuan dengan mengelola fungsi-fungsi yang terkait. Dalam konteks manajemen kelas, hal ini berarti menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mengatur perilaku siswa, memotivasi, mengembangkan karakter, dan meningkatkan kualitas pembelajaran agar

proses belajar mengajar efektif dan efisien. **Bunga belajar** salah satu aspek penting dalam penerapan manajemen kelas. Bunga belajar dapat membantu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi (1992) *Pengelolaan Kelas dan Siswa: Sebuah Pendekatan Evaluatif*. Jakarta: Rajawali.
- Budi Cahyo. (2018). *MANAJEMEN PEMBELAJARAN*. Semarang: UNNES PRESS.
- Daryanto (2010). *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya.
- Djamarah, S.B. dan Aswan, Z. (2006) *Mengajar, Strategi Belajar*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- [https://www.researchgate.net/publication/347647916\\_Manajemen\\_Kelas\\_dalam\\_Meningkatkan\\_Minat\\_Belajar\\_Siswa\\_pada\\_Mata\\_Pelajaran\\_Akidah\\_Akhlak\\_di\\_Madrasah\\_Ibtidaiyah\\_Nurul\\_Hidayah\\_Kota\\_Jambi](https://www.researchgate.net/publication/347647916_Manajemen_Kelas_dalam_Meningkatkan_Minat_Belajar_Siswa_pada_Mata_Pelajaran_Akidah_Akhlak_di_Madrasah_Ibtidaiyah_Nurul_Hidayah_Kota_Jambi)
- [https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JI\\_PPG/article/download/16394/12296/30422](https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JI_PPG/article/download/16394/12296/30422)
- <https://www.youtube.com/watch?v=c9rnWqFskTI>
- [https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JI\\_P2/article/view/19281](https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JI_P2/article/view/19281)
- Kurniawan, A. et al. (2022) *Manajemen kelas. Padang Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi*.
- Marfuah Ismiyatun. (2019). 'Peran Guru dalam Manajemen Kelas Efektif terhadap Minat Belajar Siswa Kelas 3 di SDN Siraman II', (September), pp. 185–192.

- Muhibbin Syah (2017) *Psikologi Belajar*. Depok: Rajawali Pers.
- Mustajib. (2020). 'Manajemen Kelas : Upaya Mencapai Tujuan Hasil Belajar', Salimiya: *Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 1(2).
- Septian, K. (2020) 'PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE ASSURE DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(6), pp. 1139–1148. Available at: [https://stp-](https://stp-mataram.ejournal.id/JIP/article/view/214)
- [mataram.ejournal.id/JIP/article/view/214](https://stp-mataram.ejournal.id/JIP/article/view/214)
- Syaiful Bahri Djamarah (2011) *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Yurfiah, Kosilah, & Haryati, W. O. N. (2023). Penerapan Manajemen Kelas Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 2 Bone-Bone. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 4(2), 439–446.